

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEB MENGUNAKAN *FRAMEWORK LARAVEL*

Annas Khasbulloh^{*1}, Arifin A. Abdul Karim²

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

e-mail : hasbullahanas@gmail.com

Peserta didik merupakan salah satu tonggak utama bagi lembaga pendidikan, tanpa adanya peserta didik maka sebuah Lembaga Pendidikan tidak akan berjalan, penerimaan peserta didik baru menjadi sebuah kegiatan yang harus ada setiap tahun, untuk menyaring calon peserta didik dari berbagai daerah, pendaftaran santri baru di pesantren bahrul maghfiroh masih menggunakan sistem manual. Sistem informasi pendaftaran berbasis website untuk pesantren sangat membantu calon peserta didik baru untuk mendaftarkan diri ke pesantren serta mempermudah pengurus pesantren dalam mengumpulkan data dan berkas persyaratan pendaftaran peserta didik baru, perancangan website memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dengan Framework Laravel yang dikembangkan dalam MVC (Model, View, Controller). Pengembangan perangkat dalam aplikasi ini menggunakan metode RAD (Rapid Application Development) yang memanfaatkan metode analisis perangkat lunak dan berlanjut ke desain sistem, dan sampai akhir pengkodean diakhiri dengan pengujian menggunakan black box testing yang menghasilkan sistem ini berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : *Peserta didik, Sistem Informasi, Laravel, RAD*

I. PENDAHULUAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan kegiatan tahunan yang biasanya diadakan oleh Instansi Pendidikan dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini hingga Pendidikan setingkat Sekolah Tinggi maupun Universitas, pendaftaran peserta didik baru biasanya dilaksanakan sekitar pada awal tahun ajaran baru. pelaksanaan pendaftaran santri di pesantren pada umumnya masih menggunakan input manual tulis tangan di formulir pendaftaran dan sudah ada juga yang memanfaatkan teknologi internet yang mana bisa melakukan pendaftaran tanpa harus datang ke instansi Pendidikan yang akan dijadikan tempat untuk nyantri.

Pada masa sekarang ini hampir semua informasi bisa diakses menggunakan internet, maka penerimaan peserta

didik baru bisa menggunakan sistem berbasis *website*. sistem informasi berbasis *website* sangat penting dalam penerimaan peserta didik baru. Hal ini memudahkan lembaga pendidikan untuk mendaftarkan siswa/santri tahun pertama dan memberikan informasi tentang penerimaan siswa/santri baru. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi berbasis *website* dikarenakan hal ini memungkinkan organisasi untuk mendata siswa/santri yang masuk ke pesantren dan dengan mudah mengirim informasi ke peserta didik.

Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Bintaro didirikan oleh seorang Kyai yang berasal dari kota Malang yang bernama KH. Luqman Al-Karim, beliau adalah putra ke 6 dari seorang Kyai kharismatik bernama KH. Abdullah Fattah bin Daim Tjitro Negoro yang biasa dikenal dg sebutan Mbah Fattah. Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Bintaro didirikan pada tahun 2007 merupakan pesantren cabang dari Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh yang ada di Kota Malang sehingga sistem pembelajaran dan kepengurusan masih mengikuti metode belajar pesantren pusat dalam segi kurikulum Pendidikan terutama madrasah diniyah dan al-qur'annya. Pondok pesantren mempunyai tujuan mendidik santri agar menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan Mubalig yang dibekali dengan akhlak yang mulia serta amal yang ikhlas, sebagai bekal untuk bermasyarakat.

Tujuan utama dari penyelenggaraan pesantren yaitu untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, juga sebagai tempat persemaian dan mengembangkan potensi para calon Ulama, tokoh masyarakat dan wadah untuk memotivasi pemberdayaan dan pengembangan keilmuan generasi muda khususnya yang bersifat tentang keislaman, yang meliputi Ilmu pemahaman tentang Al-Qur'an, pemahaman Hadist, Fiqh dan lain sebagainya, serta cabang keilmuan lainnya di bidang keislaman. Sehingga diharapkan nantinya menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab untuk dirinya sendiri dan masyarakat pada umumnya dengan keilmuan yang telah diperolehnya selama di pesantren.

Pondok pesantren yang berdiri sudah lama belum

mempunyai *website* pribadi sebagai promosi dan untuk mengenalkan kepada hal layak, apalagi untuk pendaftaran santri yang sekarang ini masih menggunakan sistem tulisan tangan, artinya para calon peserta didik baru diharuskan datang ke pesantren untuk mengambil formulir dan menyerahkan berkas pendaftaran secara langsung ke pesantren. Tentu hal ini sangat merepotkan bagi calon peserta didik yang tempatnya jauh dari pesantren.

Sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis *website* sengaja dibuat untuk mempermudah calon peserta didik maupun pengelola pesantren memberikan pelayanan pendaftaran yang baik dan efisien secara waktu.

II. LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Penelitian

Penelitian terdahulu dilampirkan sebagai bahan acuan untuk penelitian ini sehingga nantinya akan menghindari adanya plagiasi, penelitian terdahulu juga sebagai pembandingan penelitian terbaru untuk pengembangan sebuah sistem yang nantinya akan bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, Berikut ini adalah penelitian terdahulu mengenai pendaftaran santri baru berbasis *website*.

Penelitian pertama, dengan judul Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru di Pondok Pesantren Modern Darunn'aim Berbasis *Website* [1], dalam penelitian tersebut menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, basis data yang digunakan adalah *MySQL*, dan menggunakan metode *waterfall* untuk pengembangan perangkat lunaknya, penelitian ini bertujuan sebagai media pendaftaran secara *online*, juga mempermudah admin melakukan proses administrasi.

Penelitian kedua, dengan judul Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Berbasis Web dengan Pemanfaatan Uml pada Ponpes Daarun Nizham [2], dalam penelitian tersebut bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP*, menggunakan basis data *MySQL*, menggunakan *framework codeigniter* dan dalam pengembangan perangkat lunaknya menggunakan metode *waterfall*, penelitian ini bertujuan untuk mempermudah admin dan calon peserta santri pendaftar untuk proses pendaftaran lebih efisien dan efektif.

Penelitian ketiga, dengan judul Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Santri Pesantren Moderen Darul Muttaqien 1 Tangerang [3]. dalam penelitian tersebut menggunakan bahasa pemrograman *Dreamweaver*, basis data yang digunakan adalah *Microsoft Acces 2013*, dan menggunakan metode *waterfall* untuk pengembangan perangkat lunaknya, penelitian ini bertujuan untuk membantu memecahkan masalah dan memfasilitasi proses pendaftaran atau penerimaan santri baru.

Penelitian keempat dengan judul Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (*Waterfall, Prototype, RAD*), metode pengembangan *RAD (Rapid Application Development)* lebih efektif dari pada metode pengembangan aplikasi *waterfall* dalam menghasilkan sistem yang memenuhi kebutuhan langsung dari pelanggan

[4], dalam penelitian ini metode *RAD* sangat cocok digunakan karena sistem informasi yang dibangun masih banyak kekurangannya, karena dengan menggunakan metode ini penelitian selanjutnya tidak perlu tidak perlu membuatnya dari awal lagi sehingga waktu pengembangan menjadi lebih singkat dan efisien..

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah hal yang wajib pada sebuah penelitian baru yang bertujuan untuk menjelaskan beberapa poin yang ada dalam sebuah penelitian sebagai landasan, berikut adalah landasan teori yang dikemukakan dalam penelitian ini :

1. Rancang Bangun

Rancang Bangun dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dimana hasil dari analisis diimplementasikan dalam bentuk perangkat lunak, yang bertujuan untuk membuat sistem baru atau menambah fungsionalitas pada sistem sebelumnya [5]. Dalam membuat sistem informasi rancang bangun adalah proses awal untuk membuat sistem agar dikerjakan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan sistem. rancang bangun bertujuan untuk memberikan kebutuhan sistem yang sesuai, dengan adanya rancang bangun sebuah sistem akan memberikan kemudahan dalam merancang sistem yang akan dijalankan.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan informasi dikelola dan diklasifikasikan sebaik mungkin menjadi satu kesatuan informasi yang koheren digabungkan menjadi informasi yang berharga bagi penerima informasi. Tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi adalah keselarasan dan kualitas data, organisasi informasi; dan aturan penggunaannya [6]. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan informasi yang akurat, dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi pendidikan [7].

3. Website

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi tentang data teks, data gambar, data animasi, suara, video, dan semua kombinasi baik statis maupun dinamis, yang mana semua terhubung dengan halaman *website* atau hyperlink [8]. Dengan adanya *website* informasi akan sampai kepada pengguna internet yang nantinya akan bisa digunakan sebagai peluang untuk memperoleh keuntungan berupa materi. *Website* menjadi sebuah sarana promosi bagi organisasi/kelompok untuk mengenalkan produk/jasanya kepada pengguna internet sehingga dari promosi tersebut organisasi/kelompok mendapatkan keuntungan.

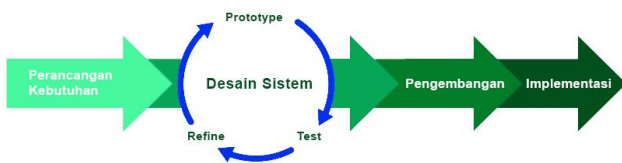
4. Framework Laravel

Framework Laravel adalah kerangka kerja *PHP* yang menggunakan Konsep *MVC (Model View Controller)*. *laravel* adalah *framework* yang digunakan untuk pengembangan situs *website* berbasis *MVC* ditulis dalam *PHP* untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan dan pemeliharaan awal dengan menyediakan *syntax* yang ekspresif, jelas dan hemat waktu [9].

Laravel adalah kerangka kerja untuk membangun situs website. PHP menggunakan beberapa baris kode dan memadatkannya ke dalam laravel, sehingga laravel mengintegrasikan kode tersebut. Selain itu, pengembang tidak harus menulis kode yang sama untuk menggunakannya. Laravel membuat kode lebih sederhana dan menyediakan beberapa modul untuk pengembang pengembangan situs website, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk membangun situs website ini akan lebih cepat. Contoh modul yang diberikan adalah *craftmanship*, *authentication*, dan *controller*.

5. RAD (Rapid Application Development)

Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah model proses dalam mengembangkan perangkat lunak yang biasanya dimulai dengan menganalisis perangkat lunak, kemudian dilanjutkan dengan mendesain sistem, setelah itu melakukan pengkodean yang diakhiri dengan pengujian perangkat lunak. RAD biasanya digunakan untuk perkembangan perangkat lunak dengan proses pengerjaan yang terbilang sangat singkat yaitu di antara 60 sampai 90 hari. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk mempersingkat waktu dan untuk menghemat biaya [4].



Gambar 2.1 RAD (Rapid Application Development)

III. METODE PENELITIAN

A. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada pengurus pesantren terkait penerimaan peserta didik baru yang ada di pesantren, studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan beberapa referensi yang digunakan dalam penelitian ini dan observasi lapangan dilakukan secara langsung ke pesantren untuk mengamati apa saja yang dibutuhkan dalam proses penerimaan peserta didik baru di pondok pesantren bahrul maghfiroh.

2. Rekayasa Perangkat Lunak

Perangkat lunak dalam penelitian ini dibangun dengan menggunakan metode rekayasa RAD (Rapid Application Development) yang mana dalam metode ini menggunakan empat tahap dalam proses pengembangan yaitu perencanaan kebutuhan, desain sistem, proses pengembangan dan pengumpulan feedback, Implementasi atau penyelesaian produk.

3. Pembangunan Sistem

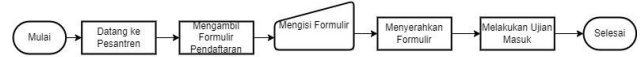
Pembangunan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru menggunakan bahasa pemrograman PHP,

menggunakan *framework laravel*, basis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *MySQL*.

B. Analisis Sistem Berjalan

Analisa merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari dan mengevaluasi permasalahan yang ada dalam sebuah sistem. Dalam proses Analisa akan ada beberapa temuan masalah yang bisa saja berpengaruh pada proses kerja sistem. Analisis berujuan agar sistem yang direncanakan berjalan sesuai dengan tujuan utamanya, yang mana dari analisis sebuah sistem nantinya bisa digunakan untuk pengembangan sistem yang ada.

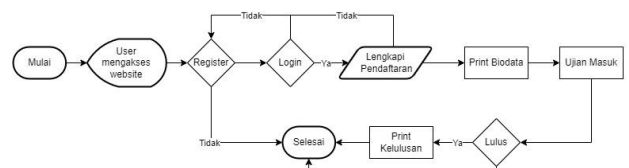
Adapun sistem yang saat ini sedang berjalan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh untuk pendaftaran peserta didik baru hingga saat sekarang ini masih menggunakan sistem pendaftaran secara manual yang mana para calon peserta didik harus mengambil formulir kemudian mengembalikan lagi setelah diisi kepada pihak pesantren. Hal ini menyulitkan bagi calon peserta didik baru yang berasal dari daerah yang jauh dari pesantren.



Gambar 3.1 FlowChart Sistem PPDB Manual

C. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang menjadi sebuah usulan penelitian ini adalah sistem informasi pendaftaran santri yang berbasis *website*, yang mana dalam pengembangannya menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan menggunakan *framework laravel*. dalam sistem ini mempermudah calon peserta didik baru untuk mendaftarkan dirinya sebagai calon santri secara *online*, yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun selama masih terhubung dengan jaringan internet. dalam penggunaan sistem ini admin pondok pesantren juga dipermudah dalam pendataan dan pengumpulan data calon santri. sehingga tidak diperlukan lagi untuk melakukan pengetikan ulang dan pengumpulan data secara manual.



Gambar 3.2 Flowchart Sistem PPDB Berbasis Web

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional menjelaskan beberapa proses fungsi apa saja yang bisa dilakukan oleh sistem, dan sebagai petunjuk yang ada dalam sebuah sistem. ada dua kebutuhan fungsional dalam sistem informasi ini yaitu:

1). Administrator

Berikut adalah kebutuhan fungsional yang yang bisa dilakukan oleh administrator (panitia ppdb/pengurus pesantren) :

- a) Administrator dapat melakukan beberapa proses *CRUD* yaitu *Create* (mendambahkan data), *Read* (Melihat data), *Update* (Mengubah Data) dan *Hapus* (Menghapus data) yang ada pada sistem.

- b) *Administrator* dapat melihat data penerimaan peserta didik baru, termasuk juga dokumen-dokumen persyaratan yang diupload ke sistem oleh *user*.
- c) *Administrator* dapat memverifikasi pendaftaran jika data dan dokumennya sudah lengkap.
- d) *Administrator* dapat memberikan kelulusan kepada calon santri apabila sudah dinyatakan lulus ujian.
- e) *Administrator* dapat memberikan informasi materi dan jadwal ujian serta kelulusan pada pendaftar.

2) *User*

Berikut adalah kebutuhan fungsional yang yang bisa dilakukan oleh *user* (calon peserta didik baru) :

- a) *User* dapat mendaftarkan diri, mengisi biodata
- b) *User* dapat mengunggah dokumen yang diperlukan.
- c) *User* dapat mencetak formulir pendaftaran.
- d) *User* dapat mendapat informasi materi dan jadwal tes.
- e) *User* dapat mencetak bukti kelulusan.
- f) *User* dapat mengubah data diri dan akun pendaftaran.

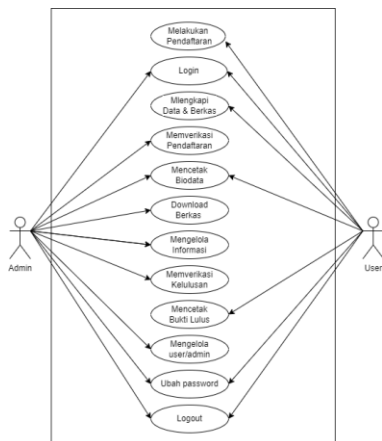
2. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan Non Fungsional merupakan sebuah kebutuhan yang berfokus pada karakteristik operasi sistem. adapun kebutuhan non fungsional yang ada dalam sistem adalah sebagai berikut :

- a) Fungsi cetak biodata calon santri hanya bisa diakses jika *user* sudah melengkapi data dan persyaratan pendaftaran.
- b) Pemberitahuan materi dan jadwal tes bisa dilihat setelah admin melakukan verifikasi kelengkapan data dan persyaratan pendaftaran.
- c) Fungsi cetak kelulusan hanya dapat dicetak oleh *user* setelah admin melakukan verifikasi kelulusan.
- d) Admin tidak dapat mengubah data alamat, data diri orang tua, data sekolah, data informasi tambahan dan juga dokumen persyaratan.
- e) *User Interface* tidak begitu mencolok, yang mana pengguna lebih nyaman dalam menggunakan sistem informasi.

D. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi-fungsi menyeluruh yang ada di dalam sistem dan siapa saja yang memiliki akses pada fungsi-fungsi tersebut. untuk mempermudah hubungan antara *developer* dan organisasi.



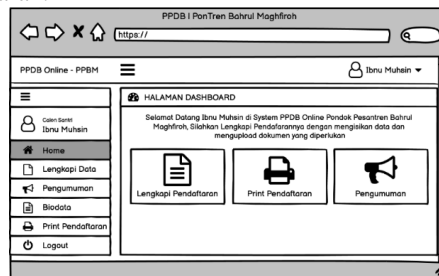
Gambar 3.3 Use Case Sistem PPDB

E. Desain Antarmuka

Desain antarmuka pengguna (*User Interface*) adalah proses pembuatan antarmuka yang berfokus pada gaya dan tampilan yang mudah digunakan oleh pengguna. Tujuannya adalah untuk menjaga antarmuka pengguna tetap sederhana, dapat diakses oleh pengguna, dan secara estetika menyenangkan.

1. Halaman *Dashboard User*

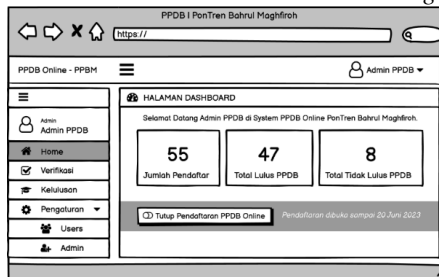
Halaman ini dirancang untuk memberikan tampilan awal pada *user* yang berisi lengkapi pendaftaran, cetak pendaftaran dan pengumuman yang berisi informasi terkait pendaftaran.



Gambar 3.4 Halaman *Dashboard User*

2. Halaman *Dashboard Admin*

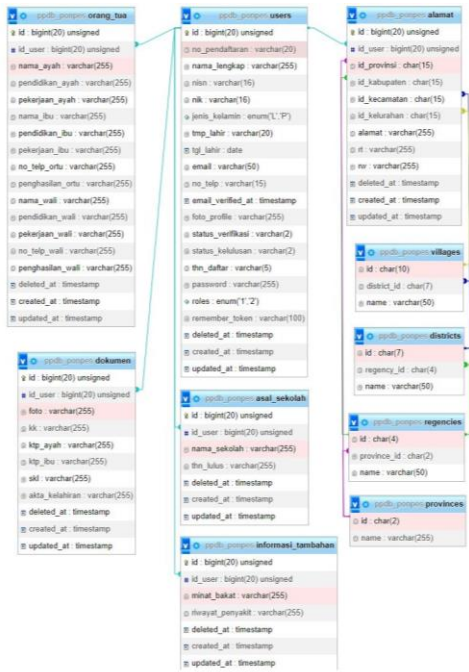
Halaman ini dirancang untuk memberikan informasi kepada admin di halaman awal setelah masuk *login*.



Gambar 3.5 Halaman *Dashboard Admin*

F. Relasi Data Base

Database atau desain *database* adalah proses menghasilkan model data rinci dari *database*. Tujuan dari perancangan basis data adalah untuk menentukan data yang dibutuhkan oleh sistem agar informasi yang dihasilkan terisi secara memadai. *Primary key* yang digunakan dalam basis data ini adalah *id_user*.



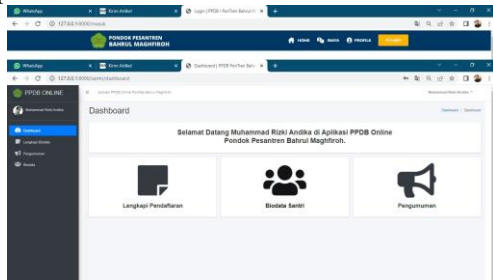
Gambar 3.6 Desain Database Sistem PPDB

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi dan Pengujian

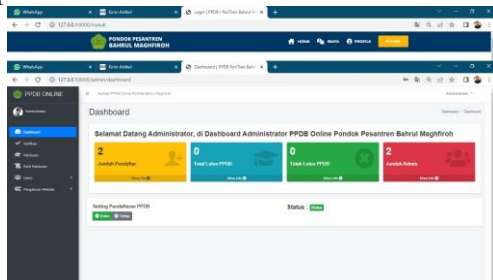
Implementasi sistem dan pengujian sangat diperlukan dalam pembuatan sistem informasi, agar bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan, oleh karenanya diperlukan adanya rangkaian tindakan yang sesuai agar tersusun secara rapih dan terperinci. berikut adalah implementasi dan pengujian dari sistem yang dibangun oleh peneliti, pengujian dalam sistem ini menggunakan pengujian *black box testing*.

1. Implementasi Dashboard User



Gambar 4.1 Halaman Dashboard User

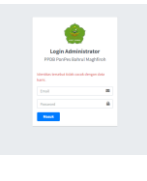







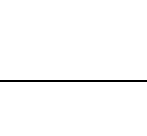

2. Implementasi Dashboard Admin



Gambar 4.2 Halaman Dashboard Admin

3. Pengujian Sistem Informasi

No	Menu	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil	Screenshot
1	Halaman register	Tidak mengisi apapun pada form isian	Sistem menampilkan informasi wajib mengisi pada setiap form	Valid	
2	Halaman login user	Klik button login	Sistem redirect ke halaman login dan menampilkan alert "pendaftaran berhasil, silahkan login"	Valid	
		Masukan nisan dan password salah	Sistem menampilkan pesan "identitas tersebut tidak cocok dengan data kami"	Valid	
		Masukkan nisan dan password benar	Sistem menampilkan halaman dashboard user	Valid	
3	Halaman lengkapi data	Tidak mengisi apapun pada form isian	Sistem menampilkan informasi wajib mengisi pada setiap form	Valid	
		Mengisi form dengan isian yang benar	Sistem menampilkan alert "data berhasil disimpan"	Valid	
4	Halaman login admin	Klik button login	Sistem menampilkan informasi untuk mengisi form isian	Valid	

		Masukkan <i>email</i> dan <i>password</i> salah	Sistem menampilkan pesan “identitas tersebut tidak cocok dengan data kami”	Valid	
		Masukkan <i>email</i> dan <i>password</i> benar	Sistem menampilkan halaman <i>dashboard</i> admin	Valid	
5	Halaman verifikasi	Klik tanda <i>checklist</i> pada <i>user</i> yang dipilih	Sistem menampilkan informasi informasi jadwal dan materi ke sistem <i>user</i>	Valid	
		Klik tanda <i>unchecked</i> pada <i>user</i> yang dipilih	Sistem tidak menampilkan informasi apapun ke sistem <i>user</i>	Valid	
6	Halaman kelulusan	Klik tanda <i>checklist</i> pada <i>user</i> yang dipilih	Sistem menampilkan informasi dan bukti kelulusan ke sistem <i>user</i>	Valid	
		Klik tanda <i>unchecked</i> pada <i>user</i> yang dipilih	Sistem menampilkan informasi tidak lulus ke sistem <i>user</i>	Valid	
7	Halaman pengaturan <i>user</i>	Klik tombol hapus pada <i>user</i> yang dipilih	Sistem menampilkan <i>alert</i> “apakah anda akan menghapus data ini”	Valid	
		Klik tombol hapus	Sistem menampilkan <i>alert</i> “data berhasil dihapus” dan <i>redirect</i> ke halaman pengaturan <i>user</i>	Valid	
8	Halaman pengaturan admin	Klik tombol hapus pada <i>user</i> yang dipilih	Sistem menampilkan <i>alert</i> “apakah anda akan menghapus data ini”	Valid	
		Klik tombol hapus	Sistem menampilkan <i>alert</i> “data berhasil	Valid	

			dihapus” dan <i>redirect</i> ke halaman pengaturan admin		
--	--	--	----------------------------------------------------------	--	--

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada apa yang telah dijabarkan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir penulisan terkait sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis *website* di pondok pesantren bahrul maghfiroh, maka didapatkan beberapa kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Sistem ini mempermudah calon peserta didik baru untuk melakukan pendaftaran dan menyerahkan berkas ke pesantren.
- 2). Sistem ini mempermudah pengurus pesantren untuk mendata santri dan mengumpulkan berkas persyaratan pendaftaran.
- 3). Sistem ini menggunakan pengembangan aplikasi *RAD* yang mana metode pengembangan ini sangat cocok untuk pengembangan sistem aplikasi.
- 4). Sistem ini setelah diuji menggunakan *black box testing* dapat dinyatakan sudah berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan.

B. Saran

Penelitian ini masih sangat banyak kekurangannya, sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat melakukan perbaikan-perbaikan hingga kedepannya sistem informasi penerimaan peserta didik baru menjadi sebuah sistem informasi yang sempurna, harapan penulis untuk penelitian selanjutnya bisa melengkapi kekurangan yang ada dalam sistem informasi yang penulis buat, berikut adalah saran untuk pengembangan sistem informasi kedepannya :

- 1). Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan fitur tes penerimaan yang bisa dilakukan dalam satu sistem sehingga mempermudah calon peserta didik baru dan panitia ppsb dalam melaksanakan tes ujian masuk pesantren.
- 2). Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan fitur pembayaran yang sudah terintegrasi dengan bank yang digunakan oleh pesantren.
- 3). Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan fitur aplikasi berbasis *android* maupun *ios*.
- 4). Penelitian berikutnya diharapkan sistem informasi ini tidak hanya untuk pendaftaran melainkan bisa juga digunakan sebagai sistem akademik santri, sehingga orang tua bisa melihat perkembangan anaknya melalui sistem informasi pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Bismi, A. Setiawan, A. Selawati, T. A. Armawan Sandi, and R. Darma Astuti, "Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Dipondok Pesantren Modern Darunn'aim Berbasis Website," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 163–171, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.8958.
- [2] N. Ichsan, S. Alfarizi, D. Gunawan, A. R. Mulyawan, and H. Basri, "Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Berbasis WEB dengan Pemanfaatan UML Pada PONPES Daarun Nizham," vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2021.
- [3] E. W. Fridayanthie, A. Kusumaningrum, A. S. Dhiana, and D. Bahir, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Santri Pesantren Moderen Daarul Muttaqien 1 Tangerang," *Swabumi*, vol. 9, no. 2, pp. 159–166, 2021, doi: 10.31294/swabumi.v9i2.10444.
- [4] T. Pricillia and Zulfachmi, "Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)," *J. Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 6–12, 2021, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153.
- [5] T. A. Kinaswara, N. R. Hidayati, and F. Nugrahanti, "Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website Pada Kelurahan Bantengan | Kinaswara | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)," pp. 71–75, 2019, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073>
- [6] B. Rahman and S. A. Ningsi, "Sistem Informasi Monitoring Skripsi Mahasiswa Berbasis Website," *Simtek J. Sist. Inf. dan Tek. Komput.*, vol. 7, no. 2, pp. 166–170, 2022, doi: 10.51876/simtek.v7i2.152.
- [7] A. A. A. Karim and I. Ali, "Perancangan Arsitektur Enterprise Perguruan Tinggi Menggunakan Togaf Adm (Studi Kasus Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara)," *J. Ilmu Komput. dan Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 59–73, 2021.
- [8] D. Maharani, F. Helmiyah, and N. Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Pengabd. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.25008/abdiformatika.v1i1.130.
- [9] B. Hermanto, M. Yusman, and N. Nagara, "Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel," *J. Komputasi*, vol. 7, no. 1, pp. 17–26, 2019, doi: 10.23960/komputasi.v7i1.2051.